

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu primadona bagi negara-negara untuk meningkatkan sumber pendapatannya. Indonesia merupakan sebagai salah satu negara berkembang yang mulai mempromosikan negaranya guna menarik pandangan mata dunia, hal ini dimaksudkan agar Indonesia semakin dikenal oleh warga/penduduk negara lain untuk berkunjung ke Indonesia. Namun pariwisata juga harus dilakukan perkembangan, agar potensi-potensi alam tidak jatuh terbengkalai. Pengelola perlu melakukan strategi kepariwisataan agar produk dan pelayanannya semakin berkualitas, seimbang dan bertahap. Sesuai dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Bab I Pasal 1 Butir 10 menjelaskan bahwa kawasan strategis pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan. Menurut Prof. Hunzieker dan Prof. K. Kraft (dalam Yoeti, 1990 : 115) tahun 1942 mengemukakan, Kepariwisata adalah keseluruhan dari gejala-gejala yang ditimbulkan oleh perjalanan dan pendiaman orang-orang asing serta penyediaan tempat tinggal sementara, asalkan pendiaman itu tidak tinggal menetap dan tidak memperoleh penghasilan dari aktifitas yang bersifat sementara itu.

Pulau Jawa sendiri merupakan salah satu pulau di Indonesia yang memiliki berbagai macam potensi wisata yang sangat menarik tidak kalah dengan pulau-pulau lain yang ada di Indonesia. Pantai Lombang yang terdapat di Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur merupakan salah potensi wisata alam yang cukup menarik akan keindahannya. Objek wisata yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Pemuda Olahraga tersebut terdapat beberapa kendala, seperti perkembangan pengunjung pantai lombang jarang meningkat.

Tabel 1.1

Data Tingkat Kunjungan Tahun 2014-2017

| Tahun | Wisatawan Mancanegara | Pengunjung Nusantara | Total |
|--------------|----------------------------------|---------------------------------|--------------|
| 2014 | 95 | 31.536 | 31.631 |
| 2015 | 131 | 62.494 | 62.625 |
| 2016 | 100 | 52.635 | 52.735 |
| 2017 | 148 | 57.013 | 57.161 |

*Sumber: Dinas Kebudayaan,
Pariwisata dan Pemuda Olahraga
Kabupaten Sumenep*

Dari uraian di atas, peneliti ingin mengetahui strategi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Pemuda Olahraga Kabupaten Sumenep. Oleh karena itu dilakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Lombang Kabupaten Sumenep Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan”**

(Studi pada Dinas Kebudayaan Pariwisata dan Pemuda Olahraga Kabupaten Sumenep)

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka penulis akan menguraikan rumusan masalah adalah “Bagaimana strategi pengembangan pariwisata pantai lombang kabupaten sumenep dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam penguraian rumusan masalah pada pengembangan pariwisata yang dilakukan Disbudparpora dilingkungan pantai lombag dalam meningkatkan wisata, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan pariwisata pantai lombang kabupaten sumenep dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian terhadap instansi, peneliti mengharapkan adanya manfaat. Manfaat dari segi secara langsung maupun tidak langsung.

1. Bagi Peneliti

Setelah melakukan penelitian, diharapkan hasil penelitian menjadi sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian tindakan kelas dan menumbuhkan budaya meneliti agar terjadi inovasi pembelajaran.

2. Bagi Fakultas

Hasil dari penelitian ini dapat menambah literature karya ilmu pengetahuan dibidang administrasi publik dalam lingkup manajemen strategi.

3. Bagi Pemerintah Kabupaten Sumenep

Diharapkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh para pegawai dinas dalam melakukan strategi pengembangan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.